

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Genosida merupakan gerakan pembunuhan atau pembantaian secara massal yang bertujuan untuk memusnahkan suatu bangsa atau kelompok etnis. Fenomena yang sedang gempar sekarang ini yaitu serangan Israel terhadap warga Palestina selama periode Oktober – Desember 2023 telah menunjukkan terjadinya gerakan genosida atau pemusnahan suatu kelompok dan telah menewaskan lebih dari 21 ribu warga Palestina dengan rincian korban Palestina di Jalur Gaza 21.320 orang dan di Tepi Barat 304 orang.

Pecahnya konflik genosida tersebut memunculkan banyak gerakan solidaritas kemanusiaan dari masyarakat dunia termasuk warga Indonesia. Salah satunya yaitu dengan gerakan *boycott* terhadap produk perusahaan yang diduga pro Israel. *Boycott* merupakan suatu wujud protes atau pemaksaan dengan berhenti atau tidak membeli, menggunakan, serta berurusan dengan seseorang atau suatu organisasi. Aksi *boycott* ini bertujuan untuk memberikan tekanan ekonomi kepada Israel agar memberikan hak setara bagi warga Palestina.

Di Indonesia, gerakan ini semakin terdorong setelah Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan Fatwa Nomor 83 Tahun 2023

tentang Hukum Dukungan terhadap Palestina. Dalam Fatwa ini tertuang bahwa mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina atas agresi Israel hukumnya wajib. Sebaliknya, mendukung Israel dan mendukung produk yang mendukung Israel hukumnya haram.

Dilansir dari website *imcnews.id* terdapat 5 perusahaan yang mengalami penurunan saham akibat terdampak gerakan *boycott*. Aksi ini sangat mempengaruhi pendapatan perusahaan tersebut terutama pada kuartal IV tahun 2023. Tidak hanya itu, sumber lain seperti *www.cnbcindonesia.com* juga menyebutkan hal serupa, bahwa perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pun terdampak *boycott* karena terafiliasi dengan Israel.

Pada PT Mitra Adiperkasa Tbk dikarenakan adanya gerakan *boycott*, memberi tekanan pada saham *Starbucks*, yang dikelola oleh PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk. (MAPB) di Indonesia. Kabar dukungan terhadap Israel membuat saham MAPB mengalami koreksi sebesar 0,51% dalam satu bulan terakhir, sementara *outlet Starbucks* juga melaporkan penurunan kunjungan di beberapa lokasi. Pada PT Unilever Indonesia Tbk., produk-produk termasuk Pepsodent, Lux, Lifeboy, Dove, dan lainnya, terdaftar dalam gerakan *boycott*. PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) mengalami penurunan saham sebesar 11,53% dalam sepekan terakhir. Restoran cepat saji KFC, yang dikelola PT Fast Food Indonesia Tbk. (FAST), juga merasakan dampak *boycott*. Saham FAST mengalami koreksi sebesar 1,3% dalam satu bulan terakhir. Sama halnya pada

perusahaan elektronik PT Erajaya Swasembada Tbk. dengan produk *Apple* juga terdaftar dalam gerakan *boycott*, yang dapat berdampak pada kinerja keuangan PT Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA) karena kehilangan sebagian pendapatannya. Dan juga pada PT Akasha Wira International Tbk. yang memproduksi air minum Nestle Pure Life sahamnya turun sebesar 14,22% selama sebulan terakhir. *Boycott* ini berpotensi mempengaruhi penjualan air minum Nestle Pure Life dan dapat menyebabkan penurunan pendapatan pada kuartal-IV 2023.

Beberapa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang produknya banyak diminati, dibeli dan dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Namun, setelah adanya aksi *boycott* ini menjadi pemicu terjadinya penurunan pendapatan yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, karena masyarakat berhenti membeli dan menggunakan produk-produk milik perusahaan tersebut.

Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang diukur dalam satuan persentase. Penilaian profitabilitas sangat penting dilakukan karena dapat menjadi tolak ukur perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan pengembalian atau laba yang diharapkan. Dengan adanya analisis profitabilitas maka dapat diketahui setiap rupiah keuntungan dari penjualan, aktiva, penjualan saham, dan modal perusahaan. Sedangkan, tujuan lain dilakukan analisis profitabilitas disini yaitu untuk mengukur atau menghitung laba dan

menilai posisi laba perusahaan dalam periode sebelum dan sesudah terdampak gerakan *boycott*.

Berdasarkan penelitian oleh (Lumenta et al., 2021) menyebutkan bahwa terjadinya fenomena global yang menyebabkan adanya perubahan sosial dapat memberikan dampak yang besar terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Namun dalam kasus penelitian itu, dampak yang diperoleh merupakan dampak negatif yaitu terjadinya penurunan kinerja keuangan pada perusahaan yang terkait.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul Analisis Profitabilitas Perusahaan yang Terdampak Gerakan *Boycott* Efek Genosida di Palestina.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan yang terdampak gerakan *boycott* efek genosida di Palestina?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain: Untuk dan menganalisis tingkat profitabilitas perusahaan yang terdampak gerakan *boycott* efek genosida di Palestina.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat:

1. Menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan peneliti tentang analisis profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Memperluas pengetahuan dan memberikan informasi pengetahuan baru bagi peneliti tentang analisis profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Prodi Akuntansi

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangsih dan bentuk tanggung jawab akademik disiplin ilmu dan sebagai referensi karya ilmiah yang baru.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk mempertimbangkan dan mengevaluasi kinerja perusahaan guna mencapai keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu:

- a. Analisis profitabilitas diterapkan dengan menggunakan rasio profitabilitas terhadap laporan keuangan perusahaan yaitu laporan posisi keuangan/neraca dan laporan laba rugi tahun 2023 yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan sumber www.cnbcindonesia.com dan imcnews.id terdapat 5 perusahaan yang mengalami penurunan saham akibat adanya gerakan *boycott* yaitu PT Unilever Indonesia Tbk., PT Fast Food Indonesia Tbk., PT Mitra Adiperkasa Tbk., PT Erajaya Swasembada Tbk., dan PT Akasha Wira Internasional Tbk..
- b. Analisis profitabilitas diterapkan terhadap laporan keuangan perusahaan pada tahun terjadinya gerakan *boycott* efek genosida di Palestina yaitu tahun 2023 periode sebelum terjadi gerakan *boycott* pada kuartal I bulan Januari s/d Maret, kuartal II bulan April s/d Juni, kuartal III bulan Juli s/d September, dan periode sesudah terjadi gerakan *boycott* yaitu kuartal IV bulan Oktober s/d Desember.

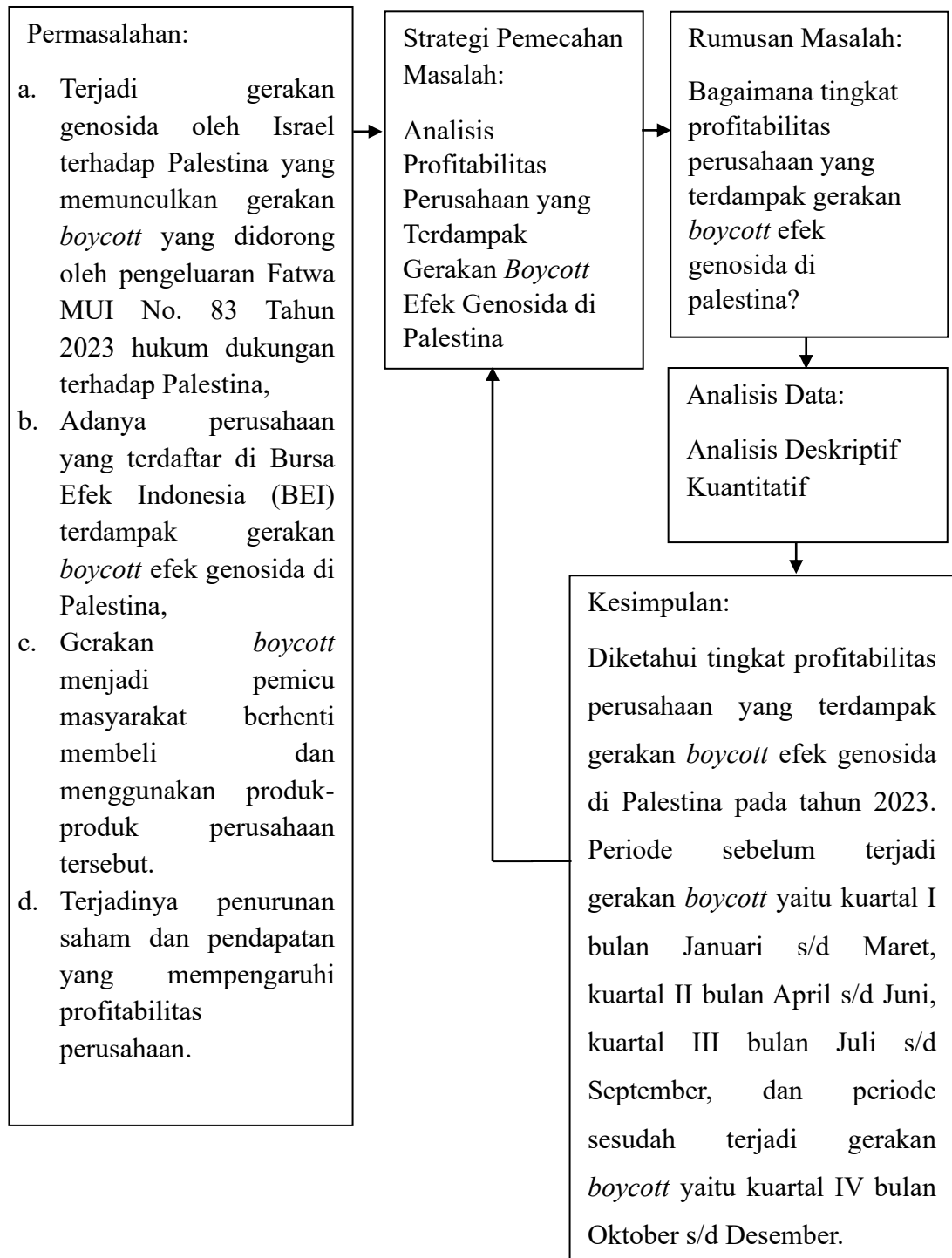
1.6 Kerangka Berpikir

Pada awal bulan Oktober 2023 dunia gempar akan terjadinya konflik antara Israel dan Palestina. Israel melakukan genosida, yaitu gerakan pembunuhan bahkan pembantaian secara massal hingga

menewaskan lebih dari 21 ribu warga Palestina. Akibat dari genosida ini memunculkan banyak sekali gerakan kemanusiaan yang dilakukan oleh masyarakat dunia untuk membela Palestina. Salah satunya adalah gerakan *boycott* yang ditujukan terhadap produk milik Perusahaan yang diduga memiliki keterkaitan dengan Israel. Beberapa Perusahaan tersebut telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Gerakan *boycott* ini berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdampak, hingga menurunkan tingkat kinerja perusahaan.

Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu dengan mengetahui tingkat profitabilitas Perusahaan untuk membandingkan pada saat sebelum dan sesudah terdampak gerakan *boycott*. Maka sebab itu penelitian ini menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada 5 Perusahaan yang terdampak *boycott*.

Berdasarkan penjelasan di atas tersebut, maka dapat dilakukan penyederhanaan dengan menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memudahkan pembaca agar dapat memahami dan memperoleh gambaran secara umum Tugas Akhir. Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, daftar gambar dan lampiran. Bagian awal ini memberikan kemudahan bagi pembaca agar dapat dengan cepat dalam mencari bagian yang penting.

2. Bagian isi

Bagian isi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

1) BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

2) BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan masalah secara singkat yang menjadi dasar pembahasan yang digunakan dalam penyelesaian masalah dalam penelitian ini.

3) BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

4) BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi laporan hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

5) BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kalimat kesimpulan yang merupakan inti dari hasil dan pembahasan penelitian serta saran dari peneliti yang ditujukan bagi objek penelitian dengan harapan dapat berguna dan bermanfaat.

6) DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi daftar buku, jurnal, literatur, laporan-laporan, dan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian dan digunakan sebagai referensi ataupun pedoman dalam penyusunan laporan penelitian.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Berisi informasi pendukung untuk melengkapi laporan penelitian, antara lain Surat Pengajuan Judul Tugas Akhir, Buku Bimbingan, Spesifikasi teknis serta data-data lainnya yang terkait dan diperlukan.